

## ABSTRAKSI

Sistem informasi yang memiliki banyak transaksi sebagai contoh sistem informasi kredit pada bank, maka faktor yang perlu dipertimbangkan adalah faktor keselamatan data, karena data tersebut mencatat transaksi-transaksi yang terjadi setiap hari. Salah satu cara untuk menjaga keselamatan data adalah dengan melakukan backup.

Backup yang dilakukan pada kebanyakan sistem merupakan backup offline. Backup yang dilakukan secara offline dirasakan sangat tidak efisien dan efektif karena pada saat backup dilakukan, maka database harus dinonaktifkan terlebih dahulu. Contoh apabila pada saat database dinonaktifkan terdapat transaksi penting yang harus diproses, maka pemrosesan ini dapat dilakukan apabila proses backup selesai dilakukan dan database diaktifkan kembali. Oleh karena itu perlu dibuat backup yang tidak mengganggu proses transaksi yang sedang berjalan atau yang dikenal dengan backup online.

Contoh kasus yang digunakan untuk menguji backup online adalah sistem informasi kredit pada Bank 'X'. Sistem informasi kredit pada Bank 'X' terdiri atas beberapa proses, yaitu proses pengajuan kredit, CCM kredit, realisasi kredit, penarikan dana kredit, pengawasan penggunaan dana kredit, pembayaran angsuran, perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan plafond kredit, dan penutupan kredit.

Penerapan backup online pada sistem informasi kredit pada Bank 'X' dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada Bank 'X'. Contoh dengan diterapkannya backup online, maka proses penginputan transaksi yang penting tidak terganggu, hal ini disebabkan karena pada saat backup dilakukan maka database tidak perlu dinonaktifkan terlebih dahulu.